
**PENINGKATAN *INDIVIDUAL DEVELOPMENT PLANS* MELALUI
PEMBELAJARAN BAGI GURU PONDOK PESANTREN MODERN**

Fitri Nurmahmudah^{1*}, Aliyah Rasyid Baswedan²**^{1,2}Dosen Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan*****Email: fnurmahmudah@gmail.com****ABSTRAK**

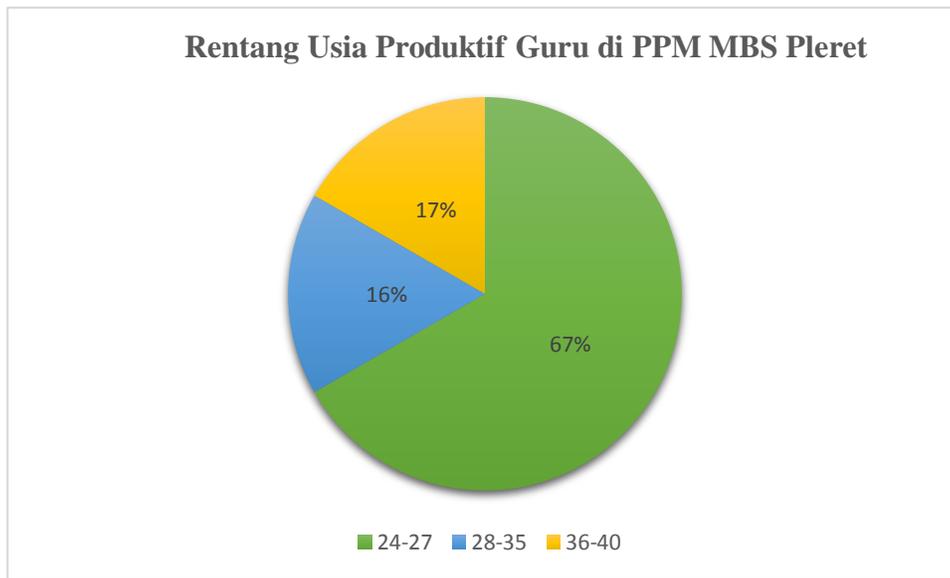
Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran melalui Individual Development Plans (IDPs). Metode yang digunakan dalam PkM ini adalah dengan ceramah, pendampingan, dan pelatihan. Hasil PkM ini adalah guru-guru memiliki peningkatan IDPs dalam proses pembelajaran yang terdiri dari perencanaan, manajemen kelas, dan evaluasi pembelajaran.

Kata Kunci: guru, individual development plans, pelatihan, peningkatan

1. PENDAHULUAN**A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan memiliki dampak yang signifikan terhadap kondisi, perilaku, pemahaman, sikap, dan etika guru dalam beraktivitas di dunia pendidikan. Perubahan tersebut membutuhkan berbagai strategi untuk dapat beradaptasi dan menghadapi segala tantangan (Syakdiyah et al., 2019). Guru merupakan sumber belajar bagi proses peningkatan ilmu pengetahuan teknologi dan pengetahuan bagi siswa. Guru yang memiliki sikap baik tentunya akan lebih dapat memberikan keteladanan yang baik pula kepada para siswa. Kondisi ini yang menjadi indikator penting bagi guru untuk dapat merencanakan (Prasetyo, 2021) pola terbaik dalam pengembangan diri Dyah Pramanik et al., (2022) untuk menjadi fasilitator, mediator, motivator, konselor, dan teladan bagi para siswa. Begitu juga berkaitan dengan inovasi-inovasi yang dilakukan (Mahmudah, 2021).

Guru di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (PPM MBS) Pleret masih tergolong muda. Jumlah guru MBS 30 orang, karyawan 7 orang, musyrif/musyrifah 11 orang. Usia muda menjadi guru merupakan kondisi produktif untuk bekarya dan memberikan proses pembelajaran yang baik bagi para siswa. Usia produktif guru-guru di PPM MBS Pleret dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 1. Usia Produktif Guru-Guru di PPM MBS Pleret

Berdasarkan gambar 1, usia muda guru-guru di PPM MBS Pleret rentang 24-27 sebanyak 67% (20 orang dari total keseluruhan guru). Gambar 2 dapat dimaknai bahwa guru-guru usia produktif di PPM MBS Pleret dapat menjadi faktor utama dalam peningkatan proses pembelajaran. Namun, pada realitanya hal tersebut tidak dapat tercapai dengan baik. Kondisi guru-guru muda di PPM MBS Pleret tergolong masih membutuhkan pengembangan diri sehingga kualitas proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Kondisi ini menjadi permasalahan yang menjadi fokus terkait dengan kualitas guru.

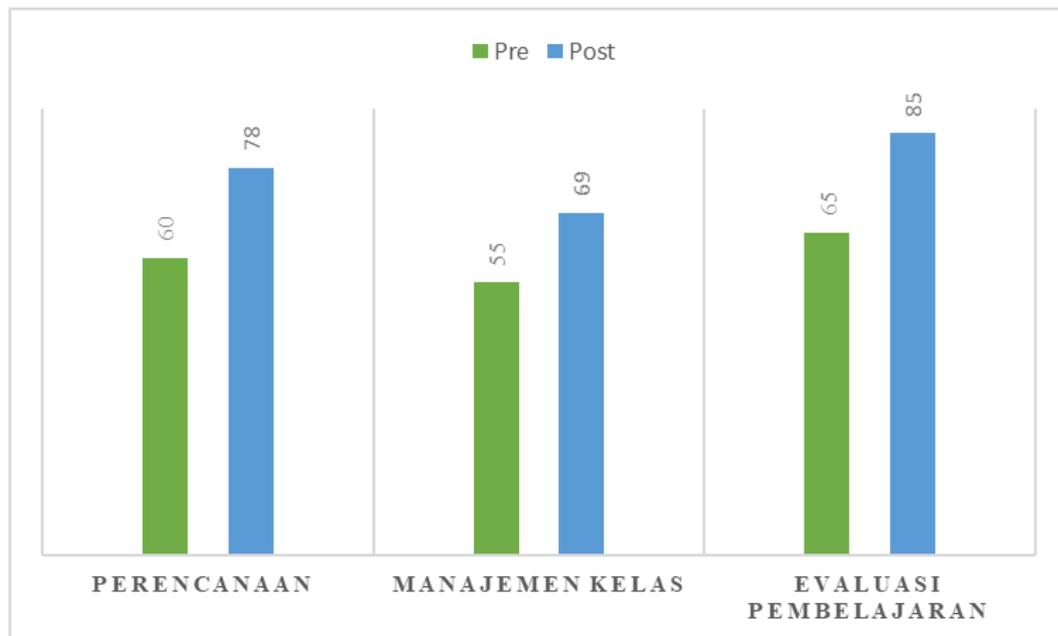
Hal tersebut berkaitan dengan beberapa faktor penting yang perlu dilakukan termasuk kaitannya dengan peningkatan kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian dalam proses pembelajaran. Peningkatan kompetensi tersebut juga sangat dibutuhkan oleh guru-guru di PPM MBS Pleret dalam kaitannya dengan pengembangan diri guru. Pengembangan diri yang dimaksudkan adalah berkaitan dengan pemahaman kondisi diri yang ideal, seperti memiliki perencanaan pembelajaran, manajemen kelas, dan penilaian. Proses peningkatan kualitas pembelajaran melalui pembuatan media pembelajaran yang menarik motivasi siswa, pemahaman mengenai manajemen kelas yang utuh sehingga arsip tertata dengan baik dan perencanaan pembelajaran dapat disusun dengan rapi. Keseluruhan proses pengembangan diri tersebut menjadi penting untuk dilakukan oleh guru-guru di PPM MBS Pleret melalui *individual development plans* (IDPs). Tujuan program pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memberikan pemahaman dan pendampingan kepada para guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilakukan dengan mitra sekolah PPM MBS Pleret. Metode yang digunakan dengan pendekatan *blended*. Prosedur pelaksanaan program PkM ini menggunakan 5 langkah, yaitu 1) orientasi dan perijinan; 2) perencanaan, 3) pelaksanaan, 4) evaluasi dan monitoring, serta 5) penyusunan laporan dan luaran. Sasaran kegiatan ini adalah 30 orang guru di PPM MBS Pleret. Proses kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi mitra dan mengembangkan pengetahuan-keterampilan untuk memanfaatkan teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas diri melalui IDPs. Program ini menggunakan pendekatan metode ceramah untuk meningkatkan pengetahuan/pemahaman, praktik, dan pendampingan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan materi dan pendampingan yang diberikan kepada guru-guru maka dapat dilakukan proses penilaian dengan menggunakan kuesioner. Penilaian ini merupakan salah satu bentuk evaluasi yang dilakukan oleh tim PkM dalam rangka melihat sejauh mana peningkatan pemahaman guru-guru mengenai pembelajaran. Kuesioner dibagikan kepada para guru dan kemudian diisi sesuai dengan kondisi diri. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Hasil Analisis Pelatihan IDPs

Perencanaan pada dasarnya merupakan kegiatan bagi guru untuk menyusun langkah-langkah strategis pribadi dalam mencapai masa depan. Guru yang memiliki perencanaan bagus akan terlihat pada capaian-capaian yang diharapkan. Hal ini berkaitan dengan upaya guru untuk terus melakukan pengembangan diri dalam peningkatan kualitas diri. *Planning of personal development should ensure the motivation of employees in the company, as well as it should enable employees to develop their professional skills, provide them some work perspective and increase the attractiveness of the work in the company* (Chlebkova et al., 2015). *The individual development plan (IDP) is a career planning tool that aims in self-assessing skills, exploring career paths, developing short- and long-term career goals, and creating action plans to achieve those goals* (Vanderford et al., 2018). IDPs yang menjadi fokus pada program pengabdian kepada masyarakat ini berkaitan dengan *goals* berkaitan dengan jenjang karir guru, kesehatan, dan literasi keuangan, *continuous learning* berkaitan dengan pelatihan pengembangan media pembelajaran secara inovatif dan pengelolaan kesehatan diri dalam jangka panjang.

Perencanaan pembelajaran merupakan bagian penting bagi guru untuk dapat melakukan persiapan apa saja yang dibutuhkan sebelum proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran memiliki empat unsur yaitu (1) adanya tujuan yang harus dicapai; (2) adanya strategi untuk mencapai tujuan; (3) sumber daya yang dapat mendukung; dan (4) implementasi setiap keputusan (Ananda, 2017). *One purpose of the learning plan is to establish expectations that can be used to measure the effectiveness of the student's performance* (Friedman & Neuman, 2001). Berdasarkan PkM dan teori ahli ini dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran para guru-guru PPM MBS Pleret semakin baik dari sebelumnya. Hal tersebut dibuktikan pada tersedianya silabus dan RPP yang rapi dan siap digunakan untuk pembelajaran selanjutnya. Awalnya, silabus dan RPP ini tidak dijadikan sebagai pedoman, sehingga banyak dari guru tidak membuat.

Manajemen kelas merupakan keterampilan bagi guru untuk dapat melakukan proses pelaksanaan sesuai yang diharapkan. Manajemen kelas merupakan bagian dalam peningkatan mutu pembelajaran (Priambudi et al., 2020). Manajemen kelas salah satu ejawantah dari kompetensi guru untuk memahami karakteristik siswa dan kondisi yang ada di kelas (Mahmudah & Putra, 2021). Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar (Kurniawan & Mahmudah, 2020). *Class management is an effort to utilize classroom management in the context and content of teaching and learning activities* (Oci, 2018). *Classroom management is the process of organizing and running the classroom business* (Qassimi, 2022). Manajemen kelas guru-guru PPM MBS Pleret masih perlu ditingkatkan sehingga membutuhkan observasi yang berkelanjutan. Hasil pemahaman mengenai manajemen kelas pada PkM mengalami peningkatan yang signifikan.

Evaluasi pembelajaran bagian yang wajib ada dalam pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi menjadi dasar bagi guru untuk dapat dijadikan sebagai rekomendasi dalam perbaikan baik pada guru itu sendiri maupun terhadap siswa (Elistanto et al., 2020). Evaluasi pembelajaran yang harus diperhatikan oleh guru adalah bagaimana guru memberikan penilaian yang tepat pada siswa, dilakukan secara objektif, tidak subyektif. *Evaluation contributes to decision making* (Serrat, 2009). *Evaluations are part of everyday learning* (Edelenbos & van Buuren, 2005).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pendampingan, pelatihan, dan hasil analisis terkait dengan proses pelaksanaan PkM maka dapat disimpulkan bahwa IPDs merupakan kondisi penting yang wajib dimiliki oleh setiap guru. Hal tersebut merupakan tolok ukur dari seorang individu/guru dalam melakukan proses peningkatan kualitas diri dan yang berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pendidikan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan hibah program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan nomor: U.12/SPK-PkM-MULTITAHUN-10/LPPM-UAD/VI/2022. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Sekolah Mitra yaitu Muhammadiyah Boarding School (MBS) Pleret yang telah menjadi partisipan selama proses PkM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2017). *Perencanaan pembelajaran*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia. <https://www.researchgate.net/publication/344567090>
- Chlebikova, D., Misankova, M., & Kramarova, K. (2015). Planning of Personal Development and Succession. *Procedia Economics and Finance*, 26(2), 249–253. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00828-x](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00828-x)
- Dyah Pramanik, P., Maudiarti, S., Enggriani, M., Tinggi, S., Trisakti, P., Ikpn, J., Bintaro, T. K., & Selatan, J. (2022). Penguatan keterampilan interpersonal bagi guru-guru smp terbuka mandiri teuku umar baitul maal tangerang selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19(3), 364–375. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.193.1>
- Edelenbos, J., & van Buuren, A. (2005). The learning evaluations: A theoretical and empirical exploration. *Evaluation Review*, 29(6), 591–612. <https://doi.org/10.1177/0193841X05276126>
- Elistanto, R., Santosa, A. B., & Mahmudah, F. N. (2020). Evaluasi efektivitas manajemen pembelajaran guru produktif otomotif smk. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 4(1), 101–117. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v4i1.1183>
- Friedman, B. D., & Neuman, K. M. (2001). Learning Plans: A Tool for Forging Allegiances in Social Work Education. *Journal of Teaching in Social Work*, 21(3–4), 123–138. https://doi.org/10.1300/J067v21n03_10
- Kurniawan, A., & Mahmudah, F. N. (2020). Pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di sekolah menengah kejuruan. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 66–78. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i2.1156>
- Mahmudah, F. N. (2021). Self-innovation guru dalam meningkatkan prestasi siswa pada masa pandemi COVID-19. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 119. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i1.4075>
- Mahmudah, F. N., & Putra, E. C. S. (2021). Tinjauan pustaka sistematis manajemen pendidikan: Kerangka konseptual dalam meningkatkan kualitas pendidikan era 4.0. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 43–53. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i1.33713>
- Oci, M. (2018). Manajemen kelas. *Jurnal Teruna Bhakti*, 1(1), 49–59. <http://stakterunabhakti.ac.id/e-journal/index.php/teruna>
- Prasetyo, Y. (2021). Perencanaan karir dan evaluasi diri siswa di kota dili negara timor leste. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 5(1), 51–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.36841/integritas.v5i1.959>
- Priambudi, P., Mahmudah, F. N., & Susatya, E. (2020). Management of industrial class in vocational education. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, 3(2), 87–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jptk.v3i2.6823>

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 6, Nomor 3, September 2024**

-
- Qassimi, N. M. (2022). *Classroom management project*.
<https://www.researchgate.net/publication/351819204>
- Serrat, O. (2009). *Learning from evaluation* [Asian Development Bank]. www.adb.org
- Syakdiyah, A., Nurmahmudah, F., & Wijayanti, W. (2019). Active learner strategies in era of disruption: a literature review. *1st International Conference on Progressive Civil Society (IConProCS 2019)*, 165–169. <https://doi.org/10.2991/iconprocs-19.2019.34>
- Vanderford, N. L., Evans, T. M., Weiss, L. T., Bira, L., & Beltran-Gastelum, J. (2018). Use and effectiveness of the Individual Development Plan among postdoctoral researchers: findings from a cross-sectional study. *F1000Research*, 7, 1132. <https://doi.org/10.12688/f1000research.15610.1>